



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Kemacetan Tetap Tak Terhindarkan		
Date	18 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	27	Article Size	
Journalist	Z. Wuragil	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

EVALUASI PENUTUPAN PINTU TOL

Kemacetan Tetap Tak Terhindarkan

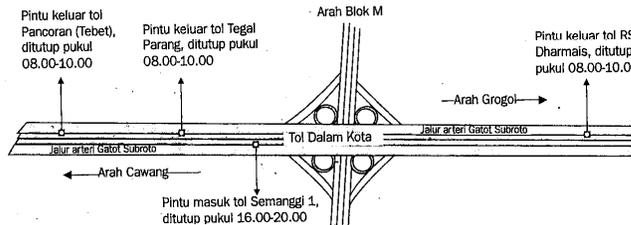
“Sia-sia saja karena kendaraan di Jakarta sudah *overload*.”

Z. Wuragil
achill@tempo.co.id

JAKARTA — Uji coba penutupan sejumlah pintu di tol dalam kota memasuki hari terakhir pada hari ini. Setelah dua hari berjalan, polisi menyatakan, uji coba tak sepenuhnya menyelesaikan kemacetan lalu lintas.

Penutupan tiga pintu keluar tol di Pancoran (Tebet) dan Tegal Parang—keduanya di Jakarta Selatan—serta depan RS Dharmais di Jakarta Barat, misalnya, tak membuat kemacetan di jalan arteri menyusut. Sebaliknya, menjadi semakin panjang.

“Ada peningkatan di jalur arteri selepas pukul sembilan (pagi),” ujar Wakil Kepala Sub-Direktorat Patroli Jalan Raya Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Komisaris Doni Eka Saputra, kemarin. Doni mengatakan penum-



Versi Polisi

- Kemacetan di ruas tol dalam kota setelah Cawang hingga Semanggi terurai karena kendaraan menuju Kuningan dan Mampang sudah diarahkan keluar sejak di pintu tol Cawang.
- Penutupan kendaraan di jalur arteri. Sudah tak ada silang arus kendaraan di jalur keluar tol di Tegal Parang dan Pancoran.

Catatan Versi Ellen

- Kebijakan penutupan pintu tol tak membuat para pengguna kendaraan bermotor beralih ke angkutan publik. Hasilnya sia-sia.
- Tak ada kajian mendalam terhadap dampak penutupan pintu tol. Kemacetan hanya berpindah tempat.

pukan kendaraan di jalur arteri terjadi karena penutupan akses keluar jalan tol itu tak bisa dihindari karena jumlah kendaraan di Ibu Kota sudah melebihi kapasitas. Kondisi yang sama tampak pada dampak penutupan pintu masuk di Semanggi 1. “Tidak mudah karena sudah *overload*.”

Dia mencontohkan kemacetan di Jalan M.T. Haryono, tepatnya di persimpangan setelah jalan layang Jatinegara, kemarin pagi. Jalur arteri ini padat oleh arus kendaraan dari Bogor dan Bekasi. Mereka memilih jalur arteri sebagai imbas ditutupnya pintu keluar tol Pancoran dan Tegal Parang.

“Tapi yang pasti sudah tidak ada kendaraan yang memotong jalur, yang membuat kemacetan bertambah parah pada jam sibuk,” ujar Doni.

Pernyataan senada disampaikan pengamat dari Masyarakat Transportasi Indonesia, Ellen Tangkudung. Menurut dia, kebijakan penutupan pintu tol tak akan berumur panjang karena memang kebijakan itu bukan solusi dari menumpuknya kendaraan yang melalui Jakarta setiap harinya.

“Penutupan pintu tol adalah sia-sia,” katanya sambil menambahkan, “Kemacetan tak terurai dan malah menambah daftar titik kemacetan di wilayah Jakarta, terutama di dalam tol.”

Benar saja. Sekalipun polisi mengatakan lalu lintas lebih lancar, bagi Wisnu—pengendara dari arah Bekasi yang menuju kawasan Tegal Parang—ruas tol dalam kota tetap saja macet selama dua hari pemberlakuan penutupan pintu tol.

Pengalaman macet juga dialami Nur Haryanto, yang berkantor di Jalan Gatot Subroto. “Setelah jam 12.

REKAYASA DI PINTU TOL

- **Juli 2010**
• Relokasi Pintu tol Pondok Gede Timur (PGT)
Alasan: Sudah membuat kemacetan parah.
• Relokasi Pintu Tol Taman Mini Indonesia Indah (TMII)
Alasan: Sudah membuat kemacetan parah.
- **Agustus 2010**
Dinas Perhubungan DKI mengusulkan menutup gerbang tol Semanggi 1 dan menambah pintu masuk tol Semanggi 2.
Alasan: Mengurangi kemacetan di sekitar Plaza Semanggi akibat kendaraan masuk mal dan antrian masuk tol.
- **Desember 2010**
Dinas Perhubungan DKI mengusulkan menutup gerbang tol Semanggi 1 dan membuka gerbang tol Semanggi 2 di depan gedung Kartika Chandra.
Alasan: Mengurangi kemacetan di sekitar Plaza Semanggi sebelum beroperasinya busway Koridor IX Pinang Ranti-Pluit.
- **Februari 2012**
Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Metro Jaya mengusulkan penutupan gerbang tol Semanggi 1.
Alasan: Mengurangi kemacetan di sekitar Plaza Semanggi.
Realisasi: Jasa Marga meminta syarat dibangun dua gardu di gerbang tol Semanggi 2, yang berarti harus melebarkan luas badan jalan yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pekerjaan Umum.
- **Desember 2013**
Realisasi di gerbang tol Semanggi 1 dan tiga gerbang tol—Pancoran, Tegal Parang, dan RS Dharmais—berupa uji coba penutupan berkala.

• EVAN | SUMBER DIOLAH TEMPO



Petugas menutup gerbang tol Semanggi 1, Jalan Gatot Subroto, Jakarta, Senin lalu.

(siang), baru tidak terlalu macet,” katanya. Rekayasa lalu lintas ini akan dievaluasi setelah tiga hari diuji coba—terakhir hari ini. “Butuh tiga hari untuk evaluasi apa akan diperpanjang, dihentikan, atau (ditutup) permanen,” ujar juru bicara Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Rikwanto.

• M. ANDI PERDANA | APRILIA SURYANIS